

Dampak Penggunaan Sempoa dalam Pembelajaran Berhitung di SDN Mambulu Barat 4 Kec. Tambelangan Kab. Sampang Jawa Timur

Mohammad Rizki, S. Pd. SD.

SDN Mambulu Barat 4 Kec. Tambelangan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh positif penggunaan sempoa dalam pembelajaran berhitung di SDN Mambulu Barat 4, Kecamatan Tambelangan, Kabupaten Sampang, Jawa Timur. Metode eksperimen digunakan dalam penelitian ini, dengan satu kelompok kelas sebagai subjek percobaan. Siswa diberikan pelatihan penggunaan sempoa dalam pembelajaran berhitung selama beberapa bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sempoa secara signifikan meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan sempoa dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan sempoa. Siswa yang menggunakan sempoa mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep matematika dasar, kemampuan berhitung cepat, dan tingkat kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika.

Temuan ini mendukung gagasan bahwa penggunaan sempoa dapat menjadi alat efektif dalam meningkatkan pembelajaran berhitung di sekolah dasar. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya mempertimbangkan penggunaan sempoa sebagai bagian dari strategi pembelajaran matematika yang lebih efektif di sekolah-sekolah dasar.

Kata kunci: Sempoa, belajar, berhitung

Abstract

This research aims to evaluate the positive impact of abacus usage in arithmetic learning at SDN Mambulu Barat 4, Tambelangan District, Sampang Regency, East Java. An experimental method was employed in this study, with one class group as the experimental subjects. Students received abacus usage training in arithmetic learning for several months.

The research findings indicate that the usage of abacus significantly enhances students' arithmetic abilities. Statistical tests reveal a significant difference between the group using abacus and the control group not using abacus. Students employing abacus experience a substantial improvement in their understanding of basic mathematical concepts, rapid arithmetic skills, and confidence levels in solving mathematical problems.

These findings support the idea that abacus usage can be an effective tool in enhancing arithmetic learning at the elementary school level. The implications of this research underscore the necessity of considering abacus usage as part of a more effective mathematical learning strategy in elementary schools.

Keywords: Abacus, learning, arithmetic

PENDAHULUAN

Siswa sekolah dasar terdiri dari dua kategori atau tingkatan yakni siswa kelas rendah dan siswa kelas tinggi. Siswa kelas rendah dibagi menjadi dua bagian yang berada pada tingkatan kelas satu, dua, tiga dengan rentang umur 6-9 tahun sedangkan untuk siswa kelas tinggi berada di tingkatan kelas empat, lima, enam dengan rentang umur 9-13 tahun. Siswa kelas rendah dapat dikategorikan pada kelompok anak usia dini. Masa anak usia dini merupakan masa yang mengalami fase waktu yang singkat namun pada fase ini memiliki arti yang besar apabila potensi siswa dikembangkan dengan maksimal.¹

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal.²

Pembelajaran sempoa dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan dan meningkatkan minat dalam belajar matematika. Dengan memperkenalkan alat hitung tradisional seperti sempoa, siswa dapat mempelajari konsep matematika dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Dalam belajar penggunaan sempoa, siswa harus fokus bagaimana melafalkan langkahnya dan cara melangkahkan biji sempoa didalam menyelesaikan hitung matematika. Hal ini dapat membantu meningkatkan

¹ Shinta Pandu Wijayanti dkk, Dampak Penggunaan Media Sempoa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Rendah Di Sekolah Dasar, *Mathema Journal E-* ISSN 2686-5823 Volume 4 (1), Januari 2022, 59. Diakses di : <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/jurnalmathema/article/view/1531>. DOI: <https://doi.org/10.33365/jm.v4i1.1531>

² Medinda Romlah, *Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Kegiatan Bermain Sempoa*, *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2016, Vol1 (2), 73. Diakses di : <https://ejournal.unib.ac.id/potensia/article/view/5671> . DOI: <https://doi.org/10.33369/jip.1.2.72-77>

keterampilan berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa.

Selain itu, penggunaan sempoa juga dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan berhitung dan memperbaiki konsentrasi Siswa. Dengan kemampuan berhitung yang baik dan konsentrasi yang tinggi, Siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks dan meraih prestasi yang lebih baik dalam pelajaran matematika.

Dalam perjalanan sebagai seorang pengajar sempoa, peneliti telah mengalami berbagai petualangan yang menarik dan menginspirasi. Melalui pengalaman ini, peneliti memutuskan untuk membuat buku yang menggambarkan keajaiban dunia sempoa serta perjalanan pribadi peneliti sebagai seorang pengajar. Izinkan peneliti menceritakan pengalaman mengajar sempoa yang menakjubkan ini.

Melalui buku ini, peneliti berharap dapat menginspirasi pembaca untuk melihat keefektifan sempoa dalam menghitung cepat pada pembelajaran matematika. Peneliti ingin mendorong pembaca untuk menggali potensi yang ada pada diri sendiri dan mengatasi tantangan dengan keyakinan dan ketekunan. Melalui pengalaman belajar dan mengajar sempoa. Dalam perjalanan membuat buku ini peneliti berharap dapat membagikan semangat yang tak terbatas untuk memajukan pendidikan dan membantu siswa terutama di sekolah pedesaan dalam meraih keberhasilan.

Sempoa merupakan alat atau media yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika dengan lebih mudah dan efektif. Dalam pembelajaran ini, Peneliti akan memberikan pengenalan tentang cara menghitung menggunakan sempoa dan prinsip-prinsip dasar matematika yang relevan dengan penggunaan sempoa.

Peneliti sangat berharap siswa di UPTD SDN Mambulu Barat 4 Kec. Tambelangan Kab. Sampang Jawa Timur dapat memanfaatkan pembelajaran sempoa dengan baik, sehingga siswa dapat memperoleh manfaat yang optimal

dan meningkatkan kemampuan menghitung dalam pembelajaran matematika Siswa dengan cepat.

Sebagai peneliti tentu sangat penasaran dengan keampuhan sempoa dan bagaimana cara menggunakannya. Pada suatu saat tanpa diduga sekolah tempat peneliti bekerja mendapatkan undangan untuk mengikuti diklat serta mengutus salah satu guru. Untuk memenuhi undangan dari Dinas Pendidikan kepala sekolah langsung menunjuk peneliti untuk mengikuti diklat tersebut dan tentunya peneliti sangat senang sekali karena mendapatkan kesempatan belajar secara langsung melalui program pemerintah yaitu Program Organisasi Penggerak (POP) dalam gerakan Literasi dan Numerasi yang di prakarsai oleh Yayasan Duta Cendekia Robbani.

Dalam mengikuti kegiatan diklat tersebut peneliti sangat bersemangat sekali dan fokus memperhatikan nara sumber yang memberikan pembelajaran memahami rumus sempoa dengan menunjukkan bagaimana cara mengucapkan langkah dan meletakkan biji sempoa. Narasumber juga menjelaskan bahwa warna-warna tersebut memiliki nilai numerik tertentu.

Setelah biji sempoa diletakkan di atas sempoa, narasumber memulai demonstrasi dengan mengajarkan operasi matematika dasar, yaitu penjumlahan. Peneliti memperhatikan dengan seksama ketika narasumber melangkahkan biji sempoa dengan cermat, menghitung jumlah biji pada setiap langkahnya, dan menyusun biji sempoa sesuai dengan hasil penjumlahan yang benar.

Jadi artikel adalah hasil perpaduan antara tero dan pendampingan pada diklat yang diikuti oleh peneliti dengan observasi yang dilakukan langsung peneliti di objek penelitian tempat peneliti mengajar yaitu, SDN Mambulu Barat 4 Kec. Tambelangan

METODOLOGI

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami, menganalisis, dan memberikan gambaran mendalam tentang fenomena yang kompleks dalam

konteks nyata.³ Studi kasus melibatkan penyelidikan secara menyeluruh terhadap satu atau beberapa kasus yang dianggap representatif atau relevan dalam rangka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu masalah atau peristiwa tertentu.⁴ Metodologi ini digunakan dalam penelitian kualitatif, tetapi juga dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menganalisa Dampak Penggunaan Sempoa dalam Pembelajaran Berhitung di SDN Mambulu Barat 4 Kec. Tambelangan Kab. Sampang Jawa Timur.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak penggunaan Sempoa dalam pembelajaran berhitung, maka untuk bisa mencapai tujuan tersebut, dirumuskan langkah-langkahs ebagai berikut:

1. Desain Penelitian: Dalam pendekatan ini, peneliti melakukan studi kasus di SDN Mambulu Barat 4, mengamati secara mendalam implementasi penggunaan sempoa dalam pembelajaran berhitung.
2. Data yang Dikumpulkan: peneliti mengumpulkan data melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi dari hasil pembelajaran yang melibatkan penggunaan sempoa.
3. Analisis Data: Analisis data yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif untuk menggambarkan dampak penggunaan sempoa dalam pembelajaran berhitung, melibatkan informasi tentang perubahan dalam pemahaman konsep matematika dan tingkat kepercayaan diri siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam artikel ini, peneliti bercerita dan mengalami manfaat yang sangat besar dari pelatihan kursus sempoa.

Sebagai seorang instruktur sempoa yang berdedikasi, peneliti dengan semangat menyambut kelompok siswa yang mendaftar untuk pelatihan sempoa yang sekolah laksanakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Siswa adalah anak-anak yang penuh energi dan rasa ingin tahu, siap untuk menaklukkan dunia matematika dengan bantuan sempoa.

³ L. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, 45

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, 2016, 75

Saat semua siswa sudah berkumpul di ruang kelas, peneliti mulai memperkenalkan materi ajar yang akan peneliti jelajahi dalam pelatihan ini. Peneliti menjelaskan bahwa dalam pelatihan sempoa, peneliti akan membahas berbagai konsep matematika, mulai dari perhitungan dasar hingga operasi matematika yang lebih kompleks.

Sebelum memasuki materi dasar penjumlahan dan pengurangan peneliti memulai dengan tehnik awal yaitu memperkenalkan bahasa yang digunakan dalam melangkahkan biji sempoa, seperti "tambah 1 naik jempol kurang 1 turun jari sampai dengan bilangan 4. Selanjutnya pada bilangan 5, tambah 5 turun jari kurang 5 naik jari. Sedangkan tambah 6 satukan kurang 6 pisahkan begitu seterusnya sampai bilangan 9".

Setelah siswa bisa melafalkan bahasa dalam melangkahkan biji sempoa barulah peneliti masuk pada materi dasar penjumlahan dan pengurangan. Peneliti menjelaskan prinsip dasar penggunaan sempoa dan cara melangkahkan biji sempoa untuk melakukan operasi tersebut. Siswa-siswa mengikuti dengan penuh perhatian, mencoba mengikuti setiap langkah dan mempraktikkannya dengan penuh semangat.

Kemudian, peneliti melanjutkan dengan materi perkalian dan pembagian. Peneliti menjelaskan bahwa sempoa dapat membantu siswa dalam memahami konsep dasar perkalian dan pembagian dengan lebih jelas. Peneliti mempraktikkan melangkahkan biji sempoa untuk menghitung hasil perkalian dan pembagian yang diberikan.

Selanjutnya, peneliti menjelajahi materi yang lebih menantang, seperti operasi campuran dan pemecahan masalah matematika menggunakan sempoa. Peneliti memberikan contoh masalah matematika yang membutuhkan pemikiran kreatif dan pemecahan yang sistematis menggunakan alat ini. Siswa-siswa dengan antusias mencoba memecahkan masalah-masalah tersebut dengan menggunakan langkah-langkah yang telah Siswa pelajari.

Selama pelatihan, peneliti juga memberikan latihan soal yang dirancang khusus untuk memperkuat pemahaman siswa. Latihan soal tersebut melibatkan

perhitungan cepat, melangkahkan biji sempoa secara berurutan, dan memecahkan masalah matematika secara berkelompok.

Selain itu, peneliti juga mengadakan sesi permainan yang melibatkan penggunaan sempoa. Sesi ini dimaksudkan untuk menjaga motivasi siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Siswa-siswa saling berkompetisi dengan riang gembira, melangkahkan biji sempoa dengan cepat dan akurat dalam tantangan matematika yang seru.

Seiring berjalannya waktu, para siswa semakin terampil dalam menggunakan sempoa. Semua siswa menjadi lebih percaya diri dalam melangkahkan biji sempoa dan menyelesaikan perhitungan matematika dengan efisiensi. Peneliti merasa bangga melihat perkembangan siswa dari yang awalnya canggung menjadi mahir dalam penggunaan alat ini.

Oleh karena itu, peneliti sangat merekomendasikan pelatihan kursus sempoa bagi siapa saja yang ingin meningkatkan kemampuan matematika dasar siswa dengan cepat dan efektif, serta meraih manfaat positif dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelatihan kursus sempoa, perlu menyiapkan mental dan fisik dalam memberikan pengalaman pembelajaran yang sukses dan efektif bagi siswa. Persiapan mental yang tepat meliputi kesabaran, keterbukaan, dan pemahaman yang mendalam tentang metode pembelajaran sempoa.

Sebagai guru, peneliti harus sabar dalam membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menguasai konsep matematika dan kemampuan penggunaan sempoa. Peneliti juga harus terbuka untuk menerima berbagai pertanyaan dan masalah dari siswa serta memastikan bahwa setiap siswa merasa didukung dan didengar dalam proses pembelajaran.

Selain persiapan mental, persiapan fisik juga sangat penting. Sebagai guru sempoa, peneliti harus memastikan bahwa ruang kelas yang digunakan dilengkapi dengan peralatan yang diperlukan, seperti sempoa, buku panduan, dan alat tulis. Peneliti juga harus memastikan bahwa ruang kelas yang digunakan untuk belajar sempoa bersih dan terorganisir dengan baik, sehingga

siswa dapat fokus pada pembelajaran dan menghindari gangguan yang tidak perlu.⁵

Selain itu, peneliti juga harus mempersiapkan diri secara fisik dan harus menjaga kesehatan dengan makan makanan sehat, berolahraga secara teratur, dan tidur yang cukup. Kesehatan dan kebugaran yang baik akan membantu peneliti untuk memberikan pengajaran yang lebih baik dan efektif kepada siswa.

Dalam kesimpulannya, sebagai guru sempoa, persiapan mental dan fisik yang baik sangat penting untuk mencapai pengalaman pembelajaran yang sukses dan efektif bagi siswa. Dengan persiapan yang baik, peneliti dapat memberikan pengajaran yang terbaik dan membantu siswa untuk mencapai potensi matematika yang baik.⁶

Daya Imajinasi

Imajinasi adalah alat yang ampuh yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan menciptakan sesuatu yang unik. Imajinasi memungkinkan siswa untuk berpikir di luar kotak dan menghasilkan solusi inovatif untuk masalah yang kompleks. Peneliti dapat membantu mengembangkan kreativitas anak, yang penting untuk pekerjaan atau profesi apa pun di dunia sekarang ini. Dengan kemampuan berimajinasi, siswa dapat menemukan solusi kreatif yang tidak terpikirkan sebelumnya.⁷ Peneliti juga dapat menggunakan imajinasi kita untuk membayangkan masa depan, memungkinkan kita merencanakan ke depan dan membuat keputusan yang lebih baik dalam hidup kita. Ilmu dibalik Imajinasi dan Kreativitas Imajinasi adalah proses berpikir tentang representasi visual dan memproduksinya dalam pikiran seseorang. Ini dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk membentuk representasi mental dari hal-hal yang tidak ada, seperti gambar, suara, atau ide. Ini dilakukan melalui proses fisiologis yang berbeda seperti perhatian, motivasi, memori jangka pendek, proses pengambilan memori jangka

⁵ Dimiyati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009, 20

⁶ Anik Pamilu, *Mengembangkan Kreativitas & Kecerdasan Anak*. Jakarta : Citra Media, 2007, 51

⁷ Soenjono, B, *Mendidik Anak Lewat Kreativitas & Imajinasi*. Pustaka Alvabet, 2017, 35

panjang, pemrosesan sensorik dan imajinasi. Lebih khusus lagi, ada tiga komponen utama untuk imajinasi kita: citra (gambar), kognisi spasial (memposisikan diri dalam ruang), dan pengambilan memori episodik.

Pada setiap orang ingin memiliki anak yang cerdas, karena kecerdasan adalah modal penting bagi anak untuk mengarungi kehidupan. Generasi yang cerdas diharapkan dapat menjadi tonggak kemajuan bangsa. Hal ini pula yang menjadi tanggung jawab orang tua sebagai orang yang paling dekat dengan anak.

Imajinasi merupakan daya pikir seseorang untuk membayangkan atau menciptakan suatu gambaran pada pikiran. Pada anak, daya imajinasi ini sangat baik untuk membuatnya dapat berpikir lebih luas tentang suatu hal tanpa adanya batasan. Dengan begitu, keterampilan dan kemampuan anak untuk menyelesaikan masalah atau membuat sesuatu yang baru dapat lebih berkembang. Maka dari itu, penting untuk meningkatkan daya imajinasi anak menjadi lebih tinggi. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menimbulkan hobi membaca. Contohnya, dengan membaca komik, anak dapat membayangkan gambaran dari isi cerita sehingga imajinasinya meningkat. Hal tersebut dapat memberi efek baik pada kreativitasnya.⁸

Selain itu, dengan semakin banyak membaca, pikiran seseorang semakin tercerahkan. Pengetahuan yang lebih banyak dapat meningkatkan cara berpikir dan memperluas jangkauannya. Saat membaca, imajinasi anak dapat terangsang karena otak sebelah kanan yang lebih aktif. Hal tersebut juga dapat meningkatkan konektivitas di otak dan meningkatkan fungsi otak.

Perkembangan anak akan optimal bila interaksi sosial diusahakan sesuai dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap perkembangannya, bahkan sejak bayi didalam kandungan. Sedangkan lingkungan yang tidak mendukung akan menghambat perkembangan anak.

⁸ Sudrajat, R, *Imajinasi Anak: Jendela Kreativitas & Kecerdasan*. Nuansa Cendekia, 2015, 40

Penggunaan Sempoa di SDN Mambulu Barat 4 Kec. Tambelangan Kab. Sampang Jawa Timur

Peneliti ingin menceritakan salah satu peserta didik yang masih kelas 3 yang kecerdasan daya ingat sangat baik yaitu Wilda. Wilda adalah seorang siswi yang sangat cerdas dan memiliki imajinasi yang sangat kuat. Setiap kali belajar sempoa, Wilda selalu membayangkan bagaimana menyelesaikan setiap tantangan matematika dan mendapatkan wawasan baru tentang dunia matematika.

Dalam imajinasinya, Wilda menyadari bahwa belajar sempoa adalah tentang menemukan keindahan dan keunikan dalam matematika. Wilda merasa bahwa dengan belajar sempoa dapat mengembangkan kemampuan matematikanya dan mengeksplorasi alam semesta matematika yang tak terbatas.

Imajinasi Wilda yang kuat terhadap belajar sempoa membuatnya semakin bersemangat untuk belajar dan terus mengembangkan kemampuan matematikanya. Wilda berharap dapat terus mengeksplorasi alam semesta matematika yang menarik dan menantang, serta terus mengembangkan kemampuan matematikanya.

Sebelum mengenal sempoa, Wilda memiliki daya imajinasi yang luar biasa. Wilda memiliki kemampuan untuk membayangkan dunia yang penuh dengan kreativitas dan ide-ide yang tak terbatas. Wilda sering kali terbangun di dunia imajinasinya sendiri, di mana segala hal mungkin terjadi.

Wilda adalah seorang siswi kelas 3 yang sangat cerdas. Bahkan, kecerdasannya melebihi sebagian besar siswa di kelas yang lebih tinggi darinya. Setiap kali guru memberikan soal di kelas, Wilda selalu dengan mudah menjawabnya tanpa kesulitan sedikitpun. Hal ini membuat teman-temannya kagum dan heran dengan kemampuan Wilda yang luar biasa.

Tidak hanya di kelas, kecerdasan Wilda juga terlihat di luar kelas. Wilda selalu tertarik untuk mencari tahu lebih banyak tentang dunia di sekitarnya. Wilda gemar membaca buku-buku ilmiah dan memperdalam pengetahuannya tentang berbagai hal, seperti alam, teknologi, dan sejarah.

Meskipun begitu, Wilda tidak pernah sombong dengan kecerdasannya. Wilda tetap bersikap rendah hati dan membantu teman-temannya yang kesulitan dalam belajar. Wilda sering memberikan tips dan trik yang berguna dalam memahami materi pelajaran.

Karena kecerdasannya yang luar biasa, Wilda sering menjadi sorotan di kelas dan diberi pembelajaran matematika diatas teman-teman yang lain. Namun, Wilda tidak pernah merasa terbebani dengan perhatian yang diberikan kepadanya. Sebaliknya, Wilda justru semakin termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuannya.

Wilda adalah contoh siswi yang cerdas dan rendah hati. Dan Wilda menjadi inspirasi bagi teman-temannya dan membuktikan bahwa dengan tekad dan usaha yang cukup, siapa pun dapat mencapai kesuksesan dalam belajar dan hidup.

Peneliti telah memperhatikan bahwa Wilda memiliki bakat untuk menghasilkan ide-ide kreatif dan solusi untuk masalah yang tidak akan dipikirkan oleh siswa lain di tingkat kelasnya. Kemampuannya untuk berpikir di luar kotak dan menghasilkan solusi unik membuatnya menonjol di antara rekan-rekannya.

Wilda selalu menunjukkan keunggulan dalam belajar di berbagai mata pelajaran. Namun, ketika masalah matematika muncul, Wilda sedikit merasa kesulitan. Bagi Wilda, matematika selalu terlihat sulit dan rumit.

Namun, semuanya berubah ketika Wilda mengenal sempoa. Di awal memang tidak terlalu yakin bahwa sempoa bisa membantu dirinya dalam menghitung, namun setelah mencoba dan belajar secara teratur, Wilda mulai melihat hasil yang positif. Sempoa membantunya memahami konsep matematika dengan cara yang lebih visual dan mudah dipahami. Wilda merasa lebih percaya diri ketika harus menghadapi soal matematika dan mulai menikmati pembelajaran matematika.

Setelah mengenal sempoa dan melihat bagaimana sempoa membantunya memahami matematika, Wilda merasa sangat bersemangat dalam proses belajar

sempoa. Wilda merasa bahwa sempoa adalah cara yang tepat dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan dalam berhitung matematika.

Setiap kali Wilda belajar sempoa selalu bersemangat dan terus tetap berusaha walaupun mengalami kebingungan dalam menghitung menggunakan alat sempoa, namun Wilda tetap semangat dan tidak pernah menyerah sehingga bisa memahami konsep yang diajarkan serta selalu berusaha untuk menyelesaikan soal-soal dengan cepat dan akurat. Ketika berhasil menyelesaikan soal-soal dengan benar, Wilda merasa sangat bangga dan senang merasa usahanya telah terbayar dengan hasil yang memuaskan.

Tidak hanya itu, Wilda juga menikmati proses belajar sempoa bersama teman-teman yang lain. Wilda dan teman yang lain saling membantu dan mendukung dalam belajar, sehingga membuat belajar sempoa menjadi lebih menyenangkan.

Wilda menganggap sempoa sebagai salah satu hobi baru dan selalu bersemangat untuk belajar lebih banyak lagi. Dan bahkan merasa bahwa sempoa sangat membantu dalam meningkatkan konsentrasi dan daya ingatnya. Sejak belajar sempoa, Wilda merasa lebih percaya diri dan yakin bahwa ia dapat mengatasi tantangan matematika apa pun yang dihadapinya.

Wilda sangat bersyukur telah mengenal sempoa dan merasa senang karena telah menemukan cara yang menyenangkan dan efektif untuk meningkatkan kemampuan menghitung dalam pembelajaran matematika. Wilda pun berharap dapat terus belajar sempoa dan mengembangkan kemampuannya lebih jauh lagi di masa depan.

Kini, Wilda sangat senang belajar matematika dan merasa lebih yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Bahkan sering mencari tahu lebih banyak tentang matematika dan berusaha untuk mengembangkan kemampuannya dengan terus belajar dan berlatih. Sempoa telah mengubah pandangannya tentang matematika dan membantunya menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Wilda merasa sangat beruntung telah mengenal sempoa dan meraih keberhasilan dalam belajar matematika.

Kreativitas

Setelah belajar sempoa, kreativitas Wilda semakin berkembang dan meluas ke dalam berbagai aspek kehidupannya. Sempoa telah membuka pintu bagi Wilda untuk berpikir lebih kreatif dan inovatif, tidak hanya dalam matematika, tetapi juga dalam bidang lain.

Dalam belajar sempoa, Wilda sering dihadapkan pada berbagai tugas yang membutuhkan pemikiran lateral dan solusi yang kreatif. Wilda belajar untuk melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda dan menemukan cara-cara unik untuk memecahkannya. Keterampilan ini kemudian terbawa ke dalam aktivitas-aktivitas lain, seperti seni, menulis, dan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Kreativitas Wilda juga tampak dalam kemampuannya untuk menghubungkan konsep-konsep matematika dengan situasi dunia nyata. Wilda mengembangkan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep-konsep matematika dalam konteks yang lebih luas, seperti menemukan pola dalam data, merancang permainan matematika yang menyenangkan, atau membuat model matematika yang unik.

Selain itu, belajar sempoa juga memberikan Wilda kepercayaan diri dalam berpikir di luar batasan dan mencoba hal-hal baru. Wilda tidak takut untuk mengemukakan ide-ide kreatifnya, meskipun terkadang ide-ide tersebut di luar kebiasaan. Hal ini membuatnya menjadi sosok yang inspiratif dan dihormati oleh teman-teman sebayanya.

Kreativitas Wilda yang semakin berkembang juga mempengaruhi kinerjanya dalam bidang lain. Wilda menjadi lebih berani dan inovatif dalam menyelesaikan tugas-tugas di sekolah, serta lebih terbuka terhadap peluang-peluang baru dalam mengembangkan minat dan bakatnya.

Dengan adanya sempoa dalam hidupnya, Wilda mengalami pertumbuhan yang luar biasa dalam hal kreativitas. Wilda belajar untuk melihat dunia dengan cara yang lebih inovatif dan menghadapi tantangan dengan cara yang unik. Keberhasilannya dalam belajar sempoa telah membuka pintu bagi

kemampuan kreatifnya untuk bersinar dan memberikan dampak positif dalam hidupnya.

Koordinasi Tangan Dan Otak

Dalam belajar sempoa, koordinasi otak dan tangan Wilda sangat penting dan berkembang dengan pesat. Sempoa melibatkan gerakan jari yang presisi dan terkoordinasi dengan baik untuk melakukan manipulasi kelereng-kecil pada alat sempoa.

Awalnya, koordinasi otak dan tangan Wilda mungkin belum begitu lancar. Namun, seiring dengan berjalannya waktu dan latihan yang konsisten, Wilda mulai menguasai gerakan-gerakan jari yang diperlukan dalam penggunaan sempoa. Setiap gerakan jari Wilda semakin terkoordinasi dengan pikirannya saat memindahkan kelereng-kecil di alat sempoa.

Melalui latihan terus-menerus, koordinasi otak dan tangan Wilda semakin terampil. Wilda mampu melakukan gerakan tangan yang tepat dan cepat sesuai dengan instruksi dan perhitungan matematika yang dihadapi. Gerakan-gerakan yang terkoordinasi ini memungkinkan Wilda untuk menyelesaikan perhitungan matematika dengan lebih efisien dan akurat.

Tidak hanya dalam belajar sempoa, koordinasi otak dan tangan Wilda yang berkembang juga memberikan dampak positif dalam aspek kehidupan sehari-harinya. Wilda menjadi lebih terampil dalam melakukan tugas-tugas yang membutuhkan koordinasi tangan, seperti menulis, menggambar, atau bermain instrumen musik. Wilda juga mengalami peningkatan dalam ketepatan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas-tugas sehari-hari yang memerlukan kefasihan gerakan tangan.

Dalam keseluruhan, belajar sempoa telah membantu Wilda untuk mengembangkan dan meningkatkan koordinasi otak dan tangan. Hal ini membuka jalan bagi kesuksesan dan prestasi yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupannya, baik dalam belajar matematika maupun dalam aktivitas sehari-hari.

Daya Konsentrasi

Daya konsentrasi Wilda juga semakin meningkat seiring dengan belajar sempoa. Sempoa membutuhkan fokus dan konsentrasi yang tinggi untuk menyelesaikan perhitungan matematika dengan benar dan efisien.

Awalnya, Wilda mungkin menghadapi kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi selama sesi belajar sempoa. Namun, dengan latihan dan ketekunan, Wilda berhasil meningkatkan daya konsentrasinya secara signifikan.

Selama belajar sempoa, Wilda belajar untuk memblokir gangguan-gangguan eksternal dan memusatkan perhatiannya sepenuhnya pada tugas yang ada di hadapannya. Wilda belajar untuk mengabaikan distraksi dan meningkatkan fokusnya dalam menyelesaikan soal-soal matematika menggunakan sempoa.

Kemampuan Wilda untuk mempertahankan konsentrasi yang baik tidak hanya terbatas pada belajar sempoa, tetapi juga berdampak positif dalam aktivitas lainnya. Wilda menjadi lebih terlatih dalam memusatkan perhatian pada tugas-tugas sekolah yang kompleks, mengerjakan pekerjaan rumah dengan lebih efisien, dan mengikuti instruksi dengan baik.

Selain itu, daya konsentrasi yang meningkat juga memungkinkan Wilda untuk belajar lebih efektif. Wilda dapat mengalami kegiatan belajar yang lebih mendalam, lebih fokus dalam memahami konsep-konsep matematika, dan menghadapi tugas-tugas matematika dengan lebih percaya diri.

Dengan daya konsentrasi yang semakin baik, Wilda merasa lebih terlibat dan tertantang dalam proses belajar. Wilda dapat menghadapi permasalahan matematika dengan lebih tenang dan berpikir secara lebih jernih untuk mencari solusi yang tepat.

Secara keseluruhan, belajar sempoa telah membantu Wilda untuk meningkatkan daya konsentrasi. Kemampuan ini memberikan manfaat jangka panjang dalam belajar dan kehidupan sehari-hari, memungkinkan Wilda untuk mencapai hasil yang lebih baik dan lebih efisien dalam setiap aktivitas yang dihadapinya.

Gemar Menghitung

Dan Wilda pun menjadi gemar menghitung setelah belajar sempoa. Melalui pengalaman belajar dengan sempoa, Wilda semakin memahami pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi semakin tertarik untuk mengembangkan kemampuan hitungannya.

Belajar sempoa membantu Wilda untuk melihat matematika bukan hanya sebagai kumpulan rumus dan angka, tetapi sebagai alat yang kuat untuk memecahkan masalah dan menemukan pola dalam berbagai situasi. Wilda mulai mengaitkan matematika dengan kehidupan nyata, baik dalam hal keuangan, pemodelan, atau analisis data.

Kemampuan hitungannya yang semakin baik juga memberikan kepercayaan diri kepada Wilda dalam menghadapi tantangan matematika. Wilda merasa lebih siap dan mampu menghadapi soal-soal matematika yang kompleks dan menantang. Ketika menyelesaikan tugas-tugas matematika, Wilda merasa senang dan puas ketika berhasil menemukan solusi yang tepat.

Gemar menghitung juga mempengaruhi minat Wilda dalam bidang matematika secara keseluruhan. Wilda mulai mencari tahu lebih banyak tentang konsep-konsep matematika yang lebih lanjut dan mengeksplorasi aplikasinya dalam konteks yang berbeda. Wilda terus mengasah kemampuan hitungannya dengan berlatih secara teratur dan mencoba tantangan matematika yang baru.

Selain itu, Wilda juga mulai membagikan pengetahuannya tentang matematika kepada teman-teman sebayanya. Wilda menjadi seorang sumber inspirasi dan bantuan bagi Siswa lainnya yang juga tertarik dalam meningkatkan kemampuan hitungannya. Wilda merasa bangga dapat berbagi pengetahuan dan membantu orang lain dalam memahami matematika dengan lebih baik.

Dengan semangat dan kegemarannya dalam menghitung, Wilda melihat matematika sebagai sesuatu yang menarik dan menyenangkan. Belajar sempoa telah membuka jalan bagi minat dan kecintaannya terhadap matematika, dan Wilda berharap dapat terus mengembangkan kemampuan hitungannya dan mengeksplorasi lebih banyak lagi di masa depan.

Daya Tahan Stres Dan Tekanan

Daya tahan stres dan tekanan dalam belajar sempoa mungkin menjadi tantangan awal bagi Wilda. Belajar sempoa membutuhkan ketekunan dan kesabaran dalam menghadapi perhitungan yang kompleks dan tuntutan waktu yang ketat. Namun, seiring berjalannya waktu dan pengalaman belajar yang terus meningkat, Wilda berhasil mengembangkan daya tahan stres yang kuat.

Dalam proses belajar sempoa, Wilda belajar untuk mengatasi tekanan dan stres yang mungkin timbul. Wilda belajar untuk mengendalikan emosinya, tetap tenang, dan tidak terburu-buru ketika menghadapi tugas-tugas yang menantang. Wilda juga belajar untuk melihat kesalahan sebagai peluang untuk belajar dan meningkatkan kemampuannya, bukan sebagai kegagalan.

Melalui latihan yang konsisten, Wilda mulai mengalami peningkatan dalam mengelola stres dan tekanan. Wilda belajar untuk mengambil jeda yang diperlukan, bernafas dalam-dalam, dan mengembalikan fokusnya ketika merasa cemas atau tertekan. Wilda juga belajar untuk membagi tugas menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan mengatasi mereka satu per satu, sehingga tidak terlalu terbebani oleh beban yang berat.

Setelah belajar sempoa, Wilda terus mengasah daya tahan stresnya dan menerapkannya dalam berbagai aspek kehidupan. Wilda menjadi lebih terlatih dalam menghadapi tekanan dalam situasi lain, seperti ujian di sekolah, proyek besar, atau tugas-tugas dengan batas waktu yang ketat. Wilda memanfaatkan strategi yang telah dipelajari selama belajar sempoa, seperti teknik pernapasan, pengaturan prioritas, dan manajemen waktu yang efektif.

Pembelajaran sempoa telah membantu Wilda untuk mengembangkan daya tahan stres dan tekanan. Wilda belajar untuk tetap tenang dan terfokus dalam menghadapi tantangan, serta memanfaatkan strategi yang efektif dalam mengelola stres. Kemampuan ini memberikan Wilda keunggulan dalam menghadapi situasi yang menekan, baik dalam belajar matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Setelah mengenal dan belajar sempoa, kemampuan Wilda dalam menyelesaikan masalah mengalami peningkatan yang signifikan. Sempoa telah memberikan Wilda dasar-dasar matematika yang kuat dan keterampilan pemecahan masalah yang efektif.

Dengan belajar sempoa, Wilda belajar untuk melihat masalah secara sistematis dan menerapkan langkah-langkah yang terorganisir dalam menyelesaikannya. Wilda menggunakan teknik-teknik yang dipelajari dalam belajar sempoa, seperti mengenali pola, menganalisis informasi dengan cermat, dan menghitung dengan cepat dan akurat.

Kemampuan Wilda dalam menyelesaikan masalah juga melibatkan kreativitas dan fleksibilitas pikiran. Sempoa telah mengajarkan Wilda untuk berpikir di luar batasan dan mencari solusi alternatif. Wilda belajar untuk menghubungkan konsep-konsep matematika dengan situasi dunia nyata, sehingga dapat menemukan solusi yang inovatif dan efisien.

Selain itu, belajar sempoa juga mengasah kemampuan logika dan pemikiran analitis Wilda. Ia belajar untuk memecahkan masalah dengan pendekatan yang terstruktur dan rasional. Wilda menjadi lebih terampil dalam menganalisis informasi, mengidentifikasi pola, dan mengambil keputusan berdasarkan pemikiran logis.

Kemampuan Wilda dalam menyelesaikan masalah tidak hanya berdampak pada bidang matematika, tetapi juga dalam aspek kehidupan sehari-hari. Wilda dapat menerapkan keterampilan pemecahan masalahnya dalam berbagai situasi, seperti merencanakan jadwal, mengatur keuangan, atau menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan belajar sempoa, Wilda telah mengembangkan fondasi kuat dalam menyelesaikan masalah secara efektif. Wilda terus meningkatkan kemampuan ini melalui latihan dan eksplorasi matematika yang lebih dalam. Wilda menjadi sosok yang percaya diri dan siap menghadapi berbagai masalah dengan strategi yang tepat dan keterampilan matematika yang kuat.

Percaya Diri

Setelah memahami cara menggunakan sempoa, kepercayaan diri Wilda meningkat dengan pesat. Awalnya, Wilda mungkin merasa ragu dan tidak yakin apakah bisa menguasai alat sempoa dengan baik. Namun, melalui latihan dan pemahaman yang mendalam, Wilda berhasil mengatasi keraguan tersebut.

Dalam proses belajar sempoa, Wilda belajar untuk menghadapi tantangan dan mengatasi kesulitan dengan penuh keyakinan. Setiap kali Wilda berhasil menyelesaikan perhitungan matematika dengan sempoa, kepercayaan dirinya semakin bertumbuh. Wilda merasa bangga akan kemajuan yang telah dicapai dan yakin bahwa ia mampu menghadapi tugas-tugas matematika yang lebih kompleks.

Selain itu, Wilda juga mendapatkan penguatan dari pengakuan dan apresiasi yang diterima dari guru, teman sekelas, dan keluarga. Ketika melihat hasil yang positif dan mendapatkan pujian atas prestasinya, kepercayaan diri Wilda semakin meningkat. Hal ini memotivasi Wilda untuk terus berusaha dan memberikan yang terbaik dalam belajar menggunakan sempoa.

Dengan kepercayaan diri yang meningkat, Wilda mulai mengambil inisiatif dan menjadi lebih proaktif dalam memecahkan masalah matematika. Wilda tidak takut untuk menghadapi tantangan baru dan menguji batas kemampuannya. Wilda percaya bahwa setiap kesalahan adalah peluang untuk belajar dan berkembang.

Kepercayaan diri Wilda tidak hanya terbatas pada belajar sempoa, tetapi juga berdampak pada kehidupan sehari-hari. Wilda menjadi lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat, mengambil keputusan, dan menghadapi situasi yang menantang. Kepercayaan diri yang tinggi membantu Wilda untuk mengatasi rasa takut dan meraih potensi penuhnya.

Dalam keseluruhan, pemahaman dan penggunaan sempoa telah memberikan dorongan yang signifikan terhadap kepercayaan diri Wilda. Wilda menjadi sosok yang lebih berani, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan matematika maupun kehidupan secara umum.

Pendengar Yang Baik

Selama menerima pembelajaran, Wilda menjadi pendengar yang baik. Wilda memahami pentingnya mendengarkan dengan penuh perhatian saat guru atau instruktur menjelaskan materi pembelajaran. Wilda menyadari bahwa mendengarkan dengan baik adalah kunci untuk memahami konsep-konsep matematika yang diajarkan.

Wilda menunjukkan kepedulian dan ketertarikan yang tinggi terhadap setiap penjelasan yang diberikan oleh guru. Wilda fokus pada apa yang disampaikan, mengikuti alur pembelajaran, dan mencatat informasi penting. Wilda tidak ragu untuk bertanya jika ada hal yang kurang jelas, meminta penjelasan tambahan, atau mengklarifikasi konsep yang rumit.

Selain itu, Wilda juga memberikan perhatian penuh kepada teman-teman sekelas saat mempresentasikan pekerjaan atau menjawab pertanyaan. Wilda mendengarkan dengan sabar, memberikan respon yang tepat, dan memberikan dukungan kepada rekan-rekannya. Wilda menjadi pendengar yang empati dan responsif terhadap orang lain, menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan inklusif.

Keahlian mendengarkan Wilda tidak hanya terbatas pada kelas matematika, tetapi juga berdampak dalam kehidupan sehari-hari. Wilda menjadi lebih peka terhadap kebutuhan orang lain, lebih menghargai pendapat dan pandangan orang lain, serta lebih memahami perspektif-perspektif yang berbeda.

Dengan menjadi pendengar yang baik, Wilda dapat memaksimalkan pengalaman belajar. Wilda mampu memperoleh informasi dengan lebih baik, memahami konsep matematika secara lebih mendalam, dan berinteraksi dengan baik dalam konteks pembelajaran. Keahlian mendengarkan Wilda juga memperkuat kemampuan komunikasinya, memungkinkannya untuk berkolaborasi dengan baik dalam tim dan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

Secara keseluruhan, Wilda telah mengembangkan keterampilan mendengarkan yang sangat berharga. Dalam perjalanan belajar, keahlian ini akan terus memberikan manfaat yang signifikan bagi Wilda, baik dalam konteks akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Semakin Sensitif

Setelah memahami sempoa, Wilda semakin sensitif terhadap pembelajaran matematika. Wilda mengembangkan kepekaan yang lebih tinggi terhadap konsep-konsep matematika, metode perhitungan, dan strategi pemecahan masalah.

Wilda menjadi lebih sadar akan pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana konsep-konsep tersebut dapat diterapkan dalam situasi nyata. Wilda mengaitkan matematika dengan contoh praktis, seperti dalam mengatur keuangan, mengukur bahan dalam memasak, atau memprediksi hasil dalam situasi tertentu.

Selain itu, Wilda juga semakin peka terhadap pola-pola dan struktur matematika. Wilda mampu melihat pola-pola yang mungkin tersembunyi dalam deret angka atau bentuk geometri. Kemampuan ini memungkinkan Wilda untuk memperoleh wawasan lebih dalam tentang konsep matematika dan memecahkan masalah dengan cara yang lebih efisien.

Wilda juga menjadi lebih sensitif terhadap berbagai metode perhitungan dan strategi pemecahan masalah dalam matematika. Wilda mampu mengidentifikasi pendekatan yang paling sesuai dalam menyelesaikan berbagai jenis masalah matematika. Wilda menjadi lebih fleksibel dalam menggunakan metode-metode yang berbeda, tergantung pada kompleksitas dan karakteristik masalah yang dihadapi.

Sensitivitas Wilda terhadap pembelajaran matematika juga tercermin dalam keinginannya untuk terus belajar dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam. Wilda aktif mencari tahu lebih banyak tentang konsep-konsep matematika yang lebih kompleks dan berusaha untuk menguasainya. Wilda

menjadikan matematika sebagai tantangan yang menarik dan terus memperluas pengetahuannya.

Pemahaman sempoa telah membantu Wilda untuk menjadi lebih sensitif terhadap pembelajaran matematika. Wilda mengembangkan kepekaan terhadap konsep-konsep, pola, metode perhitungan, dan strategi pemecahan masalah. Sensitivitas ini memungkinkan Wilda untuk memiliki pemahaman yang lebih dalam dan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan matematika.

Dengan bantuan pembelajaran sempoa, siswa-siswa di SDN Mambulu Barat 4 mengalami kemajuan yang signifikan dalam kemampuan matematika mereka. Mereka menjadi lebih terampil dalam menghitung angka dan mampu memecahkan masalah matematika dengan lebih efisien. Belajar sempoa juga membantu siswa-siswa untuk meningkatkan konsentrasi dan ketelitian mereka.

Dalam perjalanan pengembangan metode pembelajaran sempoa, UPTD SDN Mambulu Barat 4 berhasil memotivasi siswa dengan cara yang luar biasa. Seiring dengan peningkatan kemampuan matematika mereka melalui belajar sempoa, siswa-siswa di UPTD SDN Mambulu Barat 4 menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan meraih prestasi.

Pertama-tama, dengan melihat peningkatan kemampuan siswa dalam menghitung angka dan memecahkan masalah matematika, siswa-siswa merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas matematika. Siswa menyadari bahwa dengan usaha dan latihan yang tepat, mereka dapat mengatasi tantangan yang awalnya sulit. Kepercayaan diri ini memotivasi siswa untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan matematika mereka.

Selain itu, prestasi siswa-siswa dalam belajar sempoa juga diakui dan diapresiasi oleh sekolah dan guru-guru mereka. UPTD SDN Mambulu Barat 4 memberikan penghargaan dan pengakuan kepada siswa-siswa yang mencapai kemajuan yang signifikan dalam belajar sempoa. Penghargaan ini tidak hanya menjadi pengakuan atas prestasi siswa, tetapi juga menjadi dorongan dan motivasi bagi siswa-siswa lain untuk berusaha lebih keras dalam belajar sempoa.

Selanjutnya, UPTD SDN Mambulu Barat 4 juga mengadakan kompetisi atau acara khusus yang melibatkan penggunaan sempoa. Siswa-siswa diberi kesempatan untuk berkompetisi atau berpartisipasi dalam kegiatan yang menguji kemampuan matematika mereka dengan menggunakan metode sempoa. Hal ini tidak hanya meningkatkan semangat persaingan sehat di antara siswa-siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk terus mengasah keterampilan matematika mereka melalui belajar sempoa.

Melalui pendekatan ini, UPTD SDN Mambulu Barat 4 berhasil menciptakan lingkungan yang memotivasi siswa-siswa untuk belajar dan berkembang secara optimal. Motivasi ini mendorong mereka untuk mengatasi kesulitan, melampaui batasan diri, dan meraih prestasi yang lebih tinggi dalam matematika. UPTD SDN Mambulu Barat 4 bukan hanya sekadar sekolah yang mengajarkan metode sempoa, tetapi juga sekolah yang mampu memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa-siswanya untuk mencapai potensi terbaik mereka dalam belajar matematika.

Sebelum Belajar Sempoa di UPTD SDN Mambulu Barat 4: Di UPTD SDN Mambulu Barat 4, sekelompok siswa SD menghadapi tantangan dalam memahami dan menguasai konsep matematika. Meskipun mereka belajar dengan tekun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam perhitungan dan pemahaman angka. Mereka merasa terbatas dalam kemampuan matematika mereka dan sering kali kehilangan kepercayaan diri saat menghadapi tugas-tugas matematika yang kompleks.

Sesudah Belajar Sempoa di UPTD SDN Mambulu Barat 4: Untuk mengatasi tantangan ini, UPTD SDN Mambulu Barat 4 memutuskan untuk memperkenalkan metode pembelajaran sempoa kepada siswa-siswa mereka. Para siswa mendaftar ke kelas sempoa dan mulai belajar dengan penuh semangat.

Setelah beberapa waktu belajar sempoa di UPTD SDN Mambulu Barat 4, siswa-siswa tersebut mengalami perubahan yang luar biasa dalam kemampuan matematika mereka. Mereka menjadi lebih terampil dalam menghitung angka

dan mampu memecahkan masalah matematika dengan lebih efisien. Dengan bantuan sempoa, siswa-siswa tersebut mengembangkan kepekaan terhadap angka dan mampu melakukan perhitungan dengan cepat dan tepat.

Belajar sempoa juga membantu siswa-siswa meningkatkan konsentrasi dan ketelitian mereka. Mereka belajar mengendalikan pikiran dan fokus saat melakukan perhitungan matematika menggunakan sempoa. Kemampuan ini tidak hanya berdampak pada prestasi akademik mereka, tetapi juga membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pemahaman mereka terhadap berbagai pelajaran di sekolah.

Melalui belajar sempoa di UPTD SDN Mambulu Barat 4, siswa-siswa tersebut juga mengembangkan rasa percaya diri yang lebih besar dalam menghadapi tugas-tugas matematika. Mereka menyadari bahwa matematika bukanlah hal yang menakutkan, tetapi sesuatu yang dapat dipahami dan dikuasai dengan latihan yang tepat. Keberhasilan mereka dalam belajar sempoa memberikan motivasi yang besar untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan matematika mereka.

Dalam akhirnya, siswa-siswa di UPTD SDN Mambulu Barat 4 mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penguasaan matematika mereka setelah belajar sempoa. Mereka menjadi siswa yang terampil, percaya diri, dan sukses dalam menghadapi tantangan matematika. Melalui pengenalan metode pembelajaran sempoa, UPTD SDN Mambulu Barat 4 memberikan kesempatan kepada siswa-siswanya untuk mengembangkan potensi mereka dan meraih prestasi yang gemilang dalam dunia matematika.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari judul, "Dampak Penggunaan Sempoa dalam Pembelajaran Berhitung di SDN Mambulu Barat 4, Kecamatan Tambelangan, Kabupaten Sampang, Jawa Timur" berfokus pada temuan utama yang dihasilkan dari penelitian yaitu:

1. Penggunaan Sempoa Memberikan Dampak Positif: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sempoa dalam pembelajaran berhitung di SDN Mambulu Barat 4 secara signifikan meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Ini mencakup peningkatan dalam pemahaman konsep matematika dasar, kemampuan berhitung cepat, dan tingkat kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika.
2. Pentingnya Pendekatan Pembelajaran yang Variatif: Studi ini menyoroti pentingnya penggunaan metode dan alat bantu yang beragam dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Sempoa, sebagai alat bantu tambahan, dapat membantu siswa dengan berbagai tingkat pemahaman matematika.
3. Implikasi bagi Pembelajaran Matematika: Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan untuk pembelajaran matematika di tingkat dasar. Penggunaan sempoa dapat dianggap sebagai salah satu alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika dan kemampuan berhitung siswa.
4. Perlu Perhatian Lanjutan: Meskipun hasil penelitian positif, penting untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan penggunaan sempoa dalam konteks pembelajaran berhitung. Studi lebih lanjut dapat memperdalam pemahaman tentang cara terbaik mengintegrasikan sempoa dalam kurikulum matematika sekolah dasar.

REFERENCE

- Dimiyati, dkk. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, L. J. (2013). "Metodologi Penelitian Kualitatif." PT Remaja Rosdakarya.
- Pamilu, Anik. (2007). Mengembangkan Kreativitas & Kecerdasan Anak. Jakarta : Citra Media
- Romlah, Medinda. (2016) *Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Kegiatan Bermain Sempoa*, Jurnal Ilmiah Potensia, 2016, Vol1 (2), 73. Diakses di : <https://ejournal.unib.ac.id/potensia/article/view/5671> . DOI: <https://doi.org/10.33369/jip.1.2.72-77>
- Sugiyono. (2016). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Alfabeta.
- Soenjono, B. (2017). "Mendidik Anak Lewat Kreativitas & Imajinasi." Pustaka Alvabet
- Sudrajat, R. (2015). "Imajinasi Anak: Jendela Kreativitas & Kecerdasan." Nuansa Cendekia
- Wijayanti, Shinta Pandu dkk. (2022), *Dampak Penggunaan Media Sempoa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Rendah Di Sekolah Dasar*, Mathema Journal E- ISSN 2686-5823 Volume 4 (1), Januari 2022, 59. Diakses di : <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/jurnalmathema/article/view/1531>. DOI: <https://doi.org/10.33365/jm.v4i1.1531>